

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pedagang buah di Jl. Ahmad Yani Kuwak Kota Kediri melakukan kulak barang di pasar grosir Ngronggo, dari petani. Serta dari pihak distributor. Dalam memilih kualitas, hanya buah lokal saja mereka bisa memilih itupun yang berukuran besar seperti semangka dan melon, sedangkan untuk buah impor yang dari distributor pedagang tidak bisa memilih karena sudah dikemas dalam peti. Karena daya tahan buah yang relatif singkat sebagian besar mereka menjual secara terpisah antara buah yang kualitas bagus (*fresh*) dan buah yang kualitasnya kurang bagus (sudah layu). Namun masih ada beberapa oknum yang mencampur buah yang layu dengan yang masih segar, sehingga apabila ada pembeli yang *komplain*. Pedagang beralih itu pilihan dari pembeli sendiri.
2. Perilaku pedagang buah di Jl. Ahmad Yani Kuwak Kota Kediri sebagian besar sudah melaksanakan prinsip etika bisnis islami. Hal ini dapat diketahui dari perilaku pedagang yang selalu mengoptimalkan kemampuan untuk berdagang sesuai dengan tuntunan syariah, seperti menganggap berdagang sebagai ibadah, Berdagang dengan lingkup yang halal, berpegang pada kejujuran, serta mencari keuntungan yang membawa berkah. Seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya, pedagang menyampaikan kondisi buah yang jual. Mereka menyadari bahwa mengambil keuntungan besar dengan cara tidak benar justru akan

membuat kelangsungan hidup usahanya terancam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran terutama kepada para Pedagang buah di JL. Ahmad Yani Kuwak Kota Kediri serta semua pihak yang terkait. Saran-saran tersebut antara lain :

- a. Kepada Para Pedagang buah di JL. Ahmad Yani Kuwak Kota Kediri supaya mempertahankan nilai-nilai syariah yang sudah diterapkan.
- b. Agar lebih mengembangkan usahanya dengan terus berinovasi tanpa merasa takut terhadap resiko dan kendala yang dihadapi. Dalam setiap bisnis resiko dan kendala harus dijadikan sebagai motivasi untuk lebih berkreasi.